

BAB I PENDAHULUAN

Industri pakaian jadi adalah suatu industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan, tenaga kerja dan suatu media proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang memenuhi standar spesifikasi. Salah satu industri pakaian jadi yang dijadikan sebagai tempat untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu industri pakaian jadi PT Multi Garmenjaya. Dikarenakan dalam industri ini menerapkan prinsip-prinsip proses produksi dari mulai pengolahan bahan menjadi produk, yang mana proses tersebut merupakan cakupan dari bidang produksi garmen yang sedang dipelajari.

Politeknik STTT Bandung merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan, seperti Program Studi D4 Produksi Garmen. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan tahapan awal pengenalan terhadap industri yang meliputi perencanaan dan pengendalian produksi, proses produksi, pemeliharaan mesin, dan pengendalian mutu yang sesuai dengan kurikulum Program Studi D4 Produksi Garmen Politeknik STTT Bandung. Praktik Kerja lapangan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib pada semester tujuh.

Praktik kerja Lapangan dilaksanakan di PT Multi Garmenjaya yang berlokasi di Jalan Moch Toha No. 215 KM 7.3, sedangkan untuk unit produksi salah satunya berlokasi di Jalan Raya Kopo Katapang KM 11 No.54-55 Bandung, Provinsi Jawa Barat dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari tanggal 03 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016, dengan jam kerja per hari mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Selama melaksanakan Praktik kerja Lapangan (PKL) penulis ditempatkan di departemen *Sample Engineering* dan juga ditempatkan diberbagai departemen produksi sesuai waktu yang ditentukan. Pada departemen produksi penulis berfokus pada produksi celana yang berlokasi di Jalan Kopo Katapang khususnya pada hasil produksi. Kendala yang dihadapi yaitu PT Multi Garmenjaya memiliki unit produksi yang tersebar di beberapa lokasi, termasuk unit produksi jahit Katapang yang menjadi fokus unit produksi utama. Sehingga sedikit menghambat dalam menjalankan jalannya praktik kerja lapangan yang sedang dijalani. Kendala yang kedua dalam praktik kerja lapangan ini yaitu sulitnya dalam pengambilan data pengendalian produksi, pemeliharaan mesin, perbaikan mesin, dan ddkumentasi produk dll, karna hal

tersebut merupakan rahasia bagi perusahaan. sehingga menghambat terhadap proses pembuatan laporan.

Laporan yang terdiri dari 5 Bab. Dimana Bab I membahas mengenai uraian singkat tentang laporan praktik kerja lapangan, Bab II membahas mengenai keadaan perusahaan secara umum dan perkembangan perusahaan seperti sejarah, denah, stuktur organisasi, permodalan, pemasaran, ketenagakerjaan, sistem pengupahan dan fasilitas karyawan. Bab III membahas mengenai bagian Produksi secara umum seperti perencanaan dan pengendalian produksi, produksi, proses produksi, sarana penunjang produksi, pemeliharaan dan perbaikan mesin. Bab IV mengenai diskusi meliputi latar belakang, rumusan masalah, dan pembahasan tentang tidak tercapainya target di *line* 3 pada artikel ABFBJ50001, ABFBJ50002 dan ABFBJ50003 dengan cara penjahitan yang sama. Bagian akhir dari Laporan Kerja Praktik ini pada bab V berisi kesimpulan dan saran.

